BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Pelaksanaan dalam pra siklus berdasarkan hasil wawancara data dari guru mata pelajaran matematika dengan mengunakan metode ceramah, penugasan dan tidak mengunakan media. Hasil mengajar ini terlihat dari hasil ulangan harian kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo masih rendah. Siswa masih banyak yang mendapat nilai di bawah KKM 75 yaitu rata-rata nilai 65 dari jumlah siswa 35.

Dari keterangan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan siswa kelas III MI Nadlatul Ulama pada materi pecahan masih rendah atau di bawah nilai rata-rata. Berikut ini hasil pembelajaran matematika sebelum mengunakan metode *circle the sage* yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.1
Nilai hasil awal pra siklus sebelum mengunakan metode *circle the sage* siswa kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan	
					T	TT
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	L	75	**49**		√
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	L	75	**80**	√	
3.	Ahmad Rosyidin	L	75	**51**		√
4.	Ananda Rimey Sefiya	P	75	**65**		√
5.	Bhakti Ibnu Mauli	L	75	10		√
6.	Dini Ramadhani	P	75	70		√
7.	Fadilah Mu'mainah	P	75	60		√
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	P	75	79	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Feby Izza Zakiyah	P	75	77	√	
10.	Ike Karunia Putri	P	75	45		√
11.	Ledynda Fenti Nur R	P	75	80	√	
12.	M. Adnan Faqih	L	75	50		√
13.	M. Al Fikri Firmansyah	L	75	62		√
14.	M. Aribal Fatahillah	L	75	75	√	
15.	M. Fikri Abdillah	L	75	62		√
16.	M. Haifa Ubaidillah R	L	75	65		√
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	L	75	75	√	
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	L	75	77	√	
19.	Muh. Alfan Ridho'i	L	75	45		√
20.	Muhammad Ihsan	L	75	88	√	
21.	Muh. Javier Putra A	L	75	69		√
22.	Neisya Rizzqia Agustina	P	75	78	√	
23.	Oktavia Saputri	P	75	60		√
24.	Putri Agustin Wulandari	P	75	60		√
25.	Rezza Ananta Putri	P	75	79	√	
26.	Riqqah Faizah	P	75	65		√
27.	Sadewo Ariyanto	L	75	45		√
28.	Salsabila Rahma A	P	75	76	√	
29.	Shela Zahro Al Wardah	P	75	85	√	
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	P	75	78	√	
31.	Syafi'ul Husni	L	75	50		√
32.	Yahya Dede Herdianto	L	75	60		√
33.	Arinda Meisyah Wardani	P	75	75	√	
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	P	75	69		√
35.	Abdur Rochim	L	75	61		√
Jumlah siswa T dan TT					**14**	**21**
Jumlah Nilai				**2.275**		
Rata-rata Nilai				**65**		
Persentase Ketuntasan (%)				**40%**		
Nilai Terendah				**10**		
Nilai Tertinggi				**88**		

Dari tebel 4.1 nilai awal pada pra siklus ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 14 dan yang tidak tuntas ada 21. Prosentase ketuntasan pada nilai awal pra siklus mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas pada pra siklus 40% dengan rata-rata nilai 65. Penilaian rata-rata menggunakan rumus 3.1 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah 10. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

a. Keterangan rata-rata kelas:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.275}{35}$$

$$= 65$$

b. Keterangan prosentase ketuntasan seluruh siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{35} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

Pada pra siklus juga diketahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan sesuai dengan aspek indikator menyelesaikan operasi hitung. Berikut tabel yang menjelaskan hasil kemampuan siswa dalam menyelesiakan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung yang mempengaruhi prosentase ketuntasan belajar siswa.

Tabel 4.2
Hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menyekesaikan operasi hitung pecahan								Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	1	1	1	2	1	1	1	2	10	42
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	1	2	2	3	3	3	3	2	19	79
3.	Ahmad Rosyidin	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
4.	Ananda Rimey Sefiya	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
5.	Bhakti Ibnu Mauli	1	1	1	1	1	1	1	1	8	33
6.	Dini Ramadhani	3	1	2	2	2	3	3	2	16	67
7.	Fadilah Mu'mainah	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
9.	Feby Izza Zakiyah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
10.	Ike Karunia Putri	1	1	1	2	1	1	1	2	10	42
11.	Ledynda Fenti Nur R	2	1	3	2	3	3	3	2	19	79
12.	M. Adnan Faqih	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
13.	M. Al Fikri Firmansyah	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
14.	M. Aribal Fatahillah	2	1	2	2	2	3	3	2	17	71
15.	M. Fikri Abdillah	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
16.	M. Haifa Ubaidillah R	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
19.	Muh. Alfan Ridho'i	1	1	1	2	1	1	1	2	10	42
20.	Muhammad Ihsan	2	1	3	2	3	3	3	2	19	79
21.	Muh. Javier Putra A	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
22.	Neisya Rizzqia Agustina	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
23.	Oktavia Saputri	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
24.	Putri Agustin Wulandari	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
25.	Rezza Ananta Putri	2	1	3	2	3	3	3	2	19	79
26.	Riqqah Faizah	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
27.	Sadewo Ariyanto	1	1	2	1	2	1	1	1	10	42
28.	Salsabila Rahma A	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
29.	Shela Zahro Al Wardah	2	1	3	2	3	3	3	2	19	79
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
31.	Syafi'ul Husni	1	1	1	2	1	1	1	2	10	42
32.	Yahya Dede Herdianto	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
33.	Arinda Meisyah Wardani	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
35.	Abdur Rochim	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
Rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan	$s = \frac{S}{M}$ $s = \frac{2140}{35}$ **= 61,14** **= 61**										
Prosentase ketuntasan seluruh siswa skor dari aspek	$p = \frac{14}{35} \times 100\%$										

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan	**= 40%**

Dari tebel 4.2 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada pra siklus bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni 61 dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator menyelsaikan operasi hitung pecahan.

Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan yakni 40% dengan menggunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan skor seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung. Dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator aspek kemampuan menyelsaikan operasi hitung pecahan belum memenuhi indikator kinerja dan mempengaruhi prosentase ketuntasan hasil belajar.

2. Deskripsi Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2015 di kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo pada jam 07.00-08.10 WIB. Penelitian tindakan kelas terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan penentuan waktu, tempat, dan metode yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. PTK dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2015. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perencanaan pembelajaran yakni RPP.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar yakni memecahkan masalah berkaitan dengan pecahan sederhana dengan Indikator meliputi (3.3.1) mengidentifikasi unsur-unsur soal cerita; (3.3.2) menghitung operasi hitung pecahan; (3.3.3) menyelesaikan operasi hitung pecahan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *circle the sage* dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan awal siklus I

Pada kegiatan pendahuluan peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi pecahan, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi pecahan.

Gambar 4.2
Kegiatan pendahuluan siklus I

2) Kegiatan Inti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *circle the sage.* Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur metode *circle the sage* kepada siswa-siswi, kemudian dilanjutkan dengan membaca materi pecahan oleh siswa dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 siswa. Berikut nama-nama kelompok.

Tabel 4.3
Nama-nama kelompok pada siklus I

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai						Skor
		Kerjasama			Keaktifan			
		1	2	3	1	2	3	
1.	Pintar			√			√	6
2.	Rajin		√				√	5
3.	Pandai			√			√	6
4.	Cerdas		√			√		4
5.	Cermat			√			√	6
6.	Kreatif			√			√	6
7.	Ceria	-	-	-	-	-	-	-

Pada tebel 4.3 mengenai nama-nama kelompok pada siklus I ada 7 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun pada saat siklus I berlangsung dari 35 siswa yang masuk sekolah ada 31 siswa sehingga 1 siswa bergabung dengan kelompok lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3
Anggota kelompok pada siswa kelas III siklus I

Langkah berikutnya pengecekan pemahaman siswa yang nantinya akan menjadi si ahli atau si bijak untuk membantu teman-temannya dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Langkah berikutnya pembagian LK 1.1 kepada setiap kelompok siswa untuk kemudian dipelajari dan dikerjakan oleh setiap siswa dengan cara berkelompok. Setelah itu siswa dengan cara berkelompok mengerjakan LK 1.1 secara individu, apabila siswa tidak memahami soal pada LK 1.1 dapat bertanya kepada si bijak atau si ahli. Dari tabel 4.5 mengenai hasil kerja kelompok siswa diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusia dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semangat dalam menyelesaikan soal pecahan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan. Di akhir diskusi materi pecahan peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk memberikan informasi hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi pecahaan.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.4
Kegiatan penutup siklus I

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage.* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru memberikan kesimpulan materi pechan, umpan balik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi *post test* untuk siklus I.

Gambar 4.5
Kegiatan pembagian LK 1.2 *post test* siklus I

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi *post test* pada LK 1.2 evaluasi pecahan. Guru memberikan *post test* pada siklus I untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas III dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage* serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada tabel 4.9. Berikut hasil *post test* siswa kelas III pada siklus I dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung siswa.

Tabel 4.4
Data hasil nilai *post test* siklus I dengan mengunakan metode *circle the sage*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai Siklus I	Keterangan	
					T	TT
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	L	75	52		√
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	L	75	86	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	Ahmad Rosyidin	L	75	66		√
4.	Ananda Rimey Sefiya	P	75	77	√	
5.	Bhakti Ibnu Mauli	L	75	14		√
6.	Dini Ramadhani	P	75	83	√	
7.	Fadilah Mu'mainah	P	75	-	-	-
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	P	75	86	√	
9.	Feby Izza Zakiyah	P	75	88	√	
10.	Ike Karunia Putri	P	75	47		√
11.	Ledynda Fenti Nur R	P	75	86	√	
12.	M. Adnan Faqih	L	75	52		√
13.	M. Al Fikri Firmansyah	L	75	66		√
14.	M. Aribal Fatahillah	L	75	77	√	
15.	M. Fikri Abdillah	L	75	66		√
16.	M. Haifa Ubaidillah R	L	75	-	-	-
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	L	75	80	√	
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	L	75	80	√	
19.	Muh. Alfan Ridho'i	L	75	52		√
20.	Muhammad Ihsan	L	75	97	√	
21.	Muh. Javier Putra A	L	75	77	√	
22.	Neisya Rizzqia Agustina	P	75	83	√	
23.	Oktavia Saputri	P	75	80	√	
24.	Putri Agustin Wulandari	P	75	77	√	
25.	Rezza Ananta Putri	P	75	83	√	
26.	Riqqah Faizah	P	75	77	√	
27.	Sadewo Ariyanto	L	75	77	√	
28.	Salsabila Rahma A	P	75	80	√	
29.	Shela Zahro Al Wardah	P	75	94	√	
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	P	75	83	√	
31.	Syafi'ul Husni	L	75	52		√
32.	Yahya Dede Herdianto	L	75	66		√
33.	Arinda Meisyah Wardani	P	75	-	-	-
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	P	75	72		√
35.	Abdur Rochim	L	75	-	-	-
Jumlah siswa T dan TT					**20**	**11**
Jumlah Nilai				**2.256**		
Rata-rata kelas				**72,77 = 73**		
Prosentase Ketuntasan(%)				**64,51%= 65%**		
Nilai Terendah				**14**		
Nilai Tertinggi				**97**		

Dari tebel 4.4 mengenai hasil nilai *post test* siklus I ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jumlah siswa yang tuntas ada 20 dan yang tidak tuntas ada 11. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai *post test* siklus I mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mngetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas pada siklus I adalah 65% dengan rata-rata nilai 73. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui nilai tertinggi adalah 97 dan nilai terendah 14. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

a. Keterangan rata-rata kelas:

$$\boldsymbol{X} = \frac{\sum \boldsymbol{x}}{\boldsymbol{N}}$$

$$= \frac{\mathbf{2.256}}{\mathbf{31}}$$

$$= \mathbf{72{,}77}$$

$$= \mathbf{73}$$

b. Keterangan prosentase ketuntasan belajar:

$$\mathbf{P} = \frac{\mathbf{f}}{\mathbf{N}} \mathbf{x\ 100\%}$$

$$= \frac{\mathbf{20}}{\mathbf{31}} \mathbf{x\ 100\%}$$

$$= \mathbf{64{,}51\%}$$

$$= \mathbf{65\%}$$

Jadi, pada pra siklus ke siklus I kelas III MI Nadhlatul Ulama Sumokali telah mengalami peningakatan prosentase ketuntasan belajar dan rata-rata nilai seluruh kelas namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena kurang dari 80% dan rata-rata nilai kelas kurang dari 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung yang diperoleh dari hasil jawaban soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator meyelesaikan operasi hitung:

Tabel 4.5
Hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung siklus I

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menyekesaikan operasi hitung pecahan								Skor	Nilai skor
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
3.	Ahmad Rosyidin	1	1	2	2	2	3	3	2	16	67
4.	Ananda Rimey Sefiya	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
5.	Bhakti Ibnu Mauli	1	1	2	1	2	1	1	1	10	42
6.	Dini Ramadhani	1	2	2	3	3	3	3	2	19	79
7.	Fadilah Mu'mainah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
9.	Feby Izza Zakiyah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
10.	Ike Karunia Putri	1	1	1	2	1	1	1	2	10	42
11.	Ledynda Fenti Nur R	1	3	2	3	3	3	3	2	20	83
12.	M. Adnan Faqih	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
13.	M. Al Fikri Firmansyah	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
14.	M. Aribal Fatahillah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
15.	M. Fikri Abdillah	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
16.	M. Haifa Ubaidillah R	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	3	1	2	2	2	3	3	2	16	67
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	1	3	2	2	2	3	3	2	18	75
19.	Muh. Alfan Ridho'i	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
20.	Muhammad Ihsan	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
21.	Muh. Javier Putra A	2	1	2	2	2	3	3	2	17	71
22.	Neisya Rizzqia Agustina	2	1	3	3	3	3	3	3	21	87
23.	Oktavia Saputri	2	1	3	3	3	1	2	3	18	75
24.	Putri Agustin Wulandari	1	1	2	2	1	3	3	2	15	62
25.	Rezza Ananta Putri	2	1	3	3	3	3	3	3	21	87
26.	Riqqah Faizah	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
27.	Sadewo Ariyanto	1	1	1	2	1	3	3	2	14	58
28.	Salsabila Rahma A	2	1	3	2	3	3	3	2	19	79
29.	Shela Zahro Al Wardah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	2	1	3	3	3	3	3	3	21	87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

31.	Syafi'ul Husni	1	1	2	2	2	1	1	2	12	50
32.	Yahya Dede Herdianto	1	1	2	2	2	3	3	2	16	67
33.	Arinda Meisyah Wardani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
35.	Abdur Rochim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan		$s = \frac{S}{M}$ $s = \frac{2264}{31}$ **= 73,03** **= 73**									
Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan		$p = \frac{17}{31} \times 100\%$ **= 54,83%** **= 55%**									

Dari tebel 4.5 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus I bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni 73 dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung.

Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan yakni 55% dengan mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan skor seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dari hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dapat diketahui hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan sesuai dengan aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan bahwa rata-rata nilai skor kelas yang diperoleh 73 sedangkan prosentase ketuntasan dari seluruh siswa sesuai aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan adalah 55%. Jadi, dari pra siklus ke siklus I kelas III MI Nadhlatul Ulama Sumokali telah mengalami peningkatan namun belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan, karena kurang dari 75% dan rata-rata nilai skor kelas kurang dari 75. Berikut keterangan perhitungan pada tabel di atas:

a. Keterangan rata-rata jumlah skor kelas dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

$$\boldsymbol{s = \frac{S}{M}}$$

$$\boldsymbol{s = \frac{2264}{31}}$$

$$\boldsymbol{= 73{,}03}$$

$$\boldsymbol{= 73}$$

b. Keterangan prosentase dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

$$\boldsymbol{p = \frac{17}{33} \times 100\%}$$

$$\boldsymbol{= 54{,}83\%}$$

$$\boldsymbol{= 55\%}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung dapat dibandingkan, berikut perbandigannya data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan:

Tabel 4.6
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai *Post Test* siklus I dengan Hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus I	KET		Nilai skor indikator kemampuan menyelsaikan operasi hitung pecahan	Konversi nilai indikator menyelsaikan operasi hitung pecahan	KKM	KET	
				T	TT				T	TT
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	75	52		√	12	50	75		√
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	75	86	√		23	96	75	√	
3.	Ahmad Rosyidin	75	66		√	16	67	75		√
4.	Ananda Rimey Sefiya	75	77	√		20	83	75	√	
5.	Bhakti Ibnu Mauli	75	14		√	10	42	75		√
6.	Dini Ramadhani	75	83	√		19	79	75	√	
7.	Fadilah Mu'mainah	75	-	-	-	-	-	75	-	-
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	75	86	√		23	96	75	√	
9.	Feby Izza Zakiyah	75	88	√		23	96	75	√	
10.	Ike Karunia Putri	75	47		√	10	42	75		√
11.	Ledynda Fenti Nur R	75	86	√		20	83	75	√	
12.	M. Adnan Faqih	75	52		√	12	50	75		√
13.	M. Al Fikri Firmansyah	75	66		√	15	62	75		√
14.	M. Aribal Fatahillah	75	77	√		18	75	75	√	
15.	M. Fikri Abdillah	75	66		√	15	62	75		√
16.	M. Haifa Ubaidillah R	75	-	-	-	-	-	75	-	-
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	75	80	√		16	67	75		√
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	75	80	√		18	75	75	√	
19.	Muh. Alfan Ridho'i	75	52		√	12	50	75		√
20.	Muhammad Ihsan	75	97	√		24	100	75	√	
21.	Muh. Javier Putra A	75	77	√		17	71	75		√
22.	Neisya Rizzqia Agustina	75	83	√		21	87	75	√	
23.	Oktavia Saputri	75	80	√		18	75	75	√	
24.	Putri Agustin Wulandari	75	77	√		15	62	75		√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25.	Rezza Ananta Putri	75	83	√		21	87	75	√	
26.	Riqqah Faizah	75	77	√		20	83	75	√	
27.	Sadewo Ariyanto	75	77	√		14	58	75		√
28.	Salsabila Rahma A	75	80	√		19	79	75	√	
29.	Shela Zahro Al Wardah	75	94	√		3	100	75	√	
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	75	83	√		21	87	75	√	
31.	Syafi'ul Husni	75	52		√	12	50	75		√
32.	Yahya Dede Herdianto	75	66		√	16	67	75		√
33.	Arinda Meisyah Wardani	75	-	-	-	-	-	75	-	-
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	75	72		√	20	83	75	√	
35.	Abdur Rochim	75	-	-	-	-	-	75	-	-

Dari tabel 4.6 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus I dengan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar *post test* siklus I belum tentu tuntas dalam aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan karena siswa belum memahami unsur-unsur soal cerita dan setiap siswa yang tuntas namun belum tuntas pada setiap aspek indikator kemampuan disebabkan mereka menjawab tanpa adanya cara atau langkah-langkah mengerjakan soal cerita.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas III untuk belajar lagi materi pecahan dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

c. Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktivitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktivitas siswa, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode *circle the sage* yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode *circle the sage.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I:

Tabel 4.7
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdo'a bersama			√	
	c. Mengecek kehadiran siswa			√	
	d. Menumbuhkan motivasi belajar			√	
	e. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa				√
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat				√
Inti	a. Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan yakni Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*				√
	b. Mendemostrasikan materi pecahan			√	
	c. Memberi umpan balik kepada siswa atas materi pecahan				√
	d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pecahan serta memilih *the sage* atau ahli dalam pembelajaran matematika dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*			√	
	e. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok			√	
	f. Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa			√	
	g. Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok			√	
	h. Memberikan penjelasan atas materi pecahan				√
	i. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa				√
	j. Memberikan umpan balik kepada siswa			√	
	k. Memberi penilaian			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	l. Memberi evaluasi (post tes pada siklus I)			√	
Penutup	a. Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar			√	
	b. Mengecek kepemahaman siswa				√
	c. Melakukan refleksi			√	
	d. Memberi tugas rumah				√
	e. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya			√	
	f. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah nilai		**82**			
nilai hasil observasi aktivitas guru		**85**			

Dari tebel 4.7 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus I cara menghitung nilai yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung nilai perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian hasil nilai perolehan pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 85 dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

$$\boldsymbol{p = \frac{S}{N} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= \frac{82}{96} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= 85}$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I:

Tabel 4.8
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada pecahan yang dipelajari.			√	3
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru mengenai materi pecahan		√		2
5.	Siswa memahami penjelasan materi pecahan dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*yang digunakan oleh guru		√		2
7.	Siswa dapat mengerjakan soal materi pecahan dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*yang digunakan oleh guru		√		2
8.	siswa melakukan tanya jawab seputar materi pecahan		√		2
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman dengan cara berkelompok dan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*		√		2
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.		√		2
Jumlah nilai					**21**
nilai hasil observasi aktivitas siswa					**70**

Dari tebel 4.8 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I cara menghitung nilai yang diperoleh mengunakan rumus 3.6 yang mana digunakan untuk menghitung nilai perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian hasil perolehan pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 70, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus I belum memenuhi indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$p = \frac{S}{N} \times 100$$

$$= \frac{21}{30} \times 100$$

$$= 70$$

Data wawancara setelah siklus I dengan mengunakan metode *circle the sage* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *circle the sage* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi pecahan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *circle the sage* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya materi pecahan.

d. Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus I yang dilalakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *circle the sage.* Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagai observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan beberapa hal yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas siklus II.

Temuan-temuan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus I, diantaranya sebagai berikut:

1) Siswa masih sulit menerima penjelasan mengenai materi pecahan, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa ketika mengerjakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soal dan membuang banyak waktu pada saat menjelaskan materi pecahan. Pada siklus II peneliti yang bertindak sebagai guru harus mengunakan media yang relevan untuk mengkonkretkan pengetahuan siswa dengan materi pecahan dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi pecahan.

2) Peneliti yang bertindak sebagai guru belum maksimal dalam menjelaskan cara mengerjakan soal cerita dengan unsur-unsur soal cerita yang baik dan benar pada saat pelaksanaan tindakan siklus I yang berdampak pada siswa yang mengerjakan soal tanpa unsur-unsur soal cerita. Pada siklus II peneliti maksimal dalam menjelaskan unsur-unsur soal cerita pada siswa agar pada saat mengerjakan soal siswa lebih mudah memahami kalimat matematika dan lebih mudah dalam menentukan cara untuk mencari jawaban dari soal cerita.

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal dalam penelitian kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan karena siswa belum mencapai target diatas KKM yakni 75 dan ketuntasan keselurhan siswa yakni 80% . sehingga peneliti melajutkan pada siklus II untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator yang bertindak sebagai observer menyepakati untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran agar siswa memahami materi pecahan dan unsur-unsur soal cerita dalam mengerjakan soal cerita. Hal ini peneliti yang bertindak sebagai guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merubah proses menjelaskan materi pecahan dengan membawa media yang konkret untuk memudahkan siswa dalam memahami penjelasan dari guru serta juga akan menekankan pada penjelasan unsur-unsur soal cerita agar siswa memahami cara mengerjakan soal cerita dengan benar dan tepat.

3. Deskripsi Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2016 di kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo pada jam 07.00-08.10 WIB. Penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi atau pengamatan, dan refleksi. Berikut ini pemaparan dari masing-masing tahap siklus II.

a. Perencanaan

Tahap perencanaan siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, diawali dengan penentuan waktu, tempat, metode dan media yang akan digunakan sebagai PTK oleh guru dan peneliti. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2016. Pada tahap ini peneliti menyiapkan perbaikan perencanaan pembelajaran yakni RPP dari siklus I.

Standar kompetensi dan kompetensi dasar matematika diambil dari Permendiknas Nomor 22 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan dan standart isi matematika sekolah dasar maupun madrasah. Standart kompetensi yakni memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dan kompetensi dasar yakni memecahkan masalah berkaitan dengan pecahan sederhana dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indikator meliputi (3.3.1) mengidentifikasi unsur-unsur soal cerita; (3.3.2) menghitung operasi hitung pecahan; (3.3.3) menyelesaikan operasi hitung pecahan.

b. Pelaksanaan

Pada tahap perencanaan ada tiga kegiatan yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketiga kegiatan direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode *circle the sage* dan alokasi waktu. Adapun pembahasan tiga kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Gambar 4.6
Kegiatan pendahuluan siklus II

Gambar 4.7
Kegiatan pendahuluan siklus II

Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan peneliti yang bertindak sebagi guru melaksanakan sesuai dengan RPP. Peneliti mengucapkan salam, menngecek kehadiran siswa, memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apersepsi dengan mengaitkan pengalaman yang dimiliki siswa dengan materi pecahan, kemudian guru menyebutkan tujuan dan manfaat dari belajar materi pecahan.

2) Kegiatan Inti

Gambar 4.8
Kegiatan inti siklus II

Pada kegiatan inti peneliti yang bertindak sebagai guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran *circle the sage.* Adapun langkah awal dengan menyampaikan prosedur metode *circle the sage*, kemudian dilanjutkan dengan membaca materi pecahan yang dilanjutkan pembagian kelompok menjadi 7 kelompok yang terdiri 5 siswa. Berikut nama-nama kelompok:

Tabel 4.9
Nama-nama kelompok pada siklus II

No	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai						Skor
		Kerjasama			Keaktifan			
		1	2	3	1	2	3	
1.	Pintar			√			√	6
2.	Rajin			√			√	6
3.	Pandai			√		√		5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Cerdas			√			√	6
5.	Cermat			√			√	6
6.	Kreatif			√		√		5
7.	Ceria	-	-	-	-	-	-	-

Pada tebel 4.9 mengenai nama-nama kelompok pada siklus II ada 7 kelompok yang setiap kelompoknya berjumlah 5 siswa namun pada saat siklus II berlangsung, dari 35 siswa yang masuk sekolah ada 33 siswa sehingga 3 siswa bergabung dengan kelompok lainnya.

Gambar 4.9
Nama-nama kelompok siklus II

Langkah berikutnya Pengecekan pemahaman siswa yang nantinya akan menjadi si ahli atau si bijak untuk membantu teman-temannya dalam menyelesaikan soal operasi hitung pecahan. Langkah berikutnya pembagian LK 1.1 kepada setiap kelompok siswa untuk kemudian dipelajari bersama dan dikerjakan secara berkelompok. Setelah itu siswa secara berkelompok mengerjakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LK 1.1 secara individu, apabila tidak memahami soal pada LK 1.1 dapat bertanya kepada si bijak atau si ahli. Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa setiap kelompok sangat antusia dan semangat dalam menyelesaikan soal pecahan. Pada saat diskusi berlangsung peneliti mengelilingi setiap kelompok sebagai fasilitator dan memberikan bimbingan kepada kelompok yang mengalami kesulitan.

Pada akhir diskusi materi pecahan peneliti meminta perwakilan setiap kelompok untuk memberikan informasi hasil pekerjaannya di depan kelas, kemudian peneliti memberikan penguatan atas hasil yang disampaikan perwakilan kelompok dan memberikan penjelasan mengenai materi pecahan dengan mengunakan media apel.

3) Kegiatan penutup

Gambar 4.10
Kegiatan penutup siklus II

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage.* Pada kegiatan ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan kesimpulan materi pechan, umpan balik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan refleksi kepada siswa dan memberikan evaluasi *post test* untuk siklus II pada LK 1.2 evaluasi pecahan.

Pada tahap refleksi peneliti sebagai guru memberikan evaluasi *post test* untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas III dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan dari siklus I ke siklus II dengan mengunakan metode *circle the sage* serta hasil evaluasi *post test* dapat mengetahui kemampuan jawaban setiap butir soalnya sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada tabel 4.10. Berikut hasil *post test* siswa kelas III pada siklus II dan hasil kemampuan siswa dalam setiap jawaban soal sesuai dengan indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung siswa.

Tabel 4.10
Data hasil nilai *post test* siklus II dengan mengunakan metode *circle the sage*

No	Nama Siswa	L/P	KKM	NilaiSiklus II	Keterangan	
					T	TT
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	L	75	55		√
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	L	75	100	√	
3.	Ahmad Rosyidin	L	75	77	√	
4.	Ananda Rimey Sefiya	P	75	80	√	
5.	Bhakti Ibnu Mauli	L	75	-	-	-
6.	Dini Ramadhani	P	75	94	√	
7.	Fadilah Mu'mainah	P	75	74		√
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	P	75	100	√	
9.	Feby Izza Zakiyah	P	75	94	√	
10.	Ike Karunia Putri	P	75	74		√
11.	Ledynda Fenti Nur R	P	75	94	√	
12.	M. Adnan Faqih	L	75	74		√
13.	M. Al Fikri Firmansyah	L	75	77	√	
14.	M. Aribal Fatahillah	L	75	80	√	
15.	M. Fikri Abdillah	L	75	77	√	
16.	M. Haifa Ubaidillah R	L	75	80	√	
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	L	75	86	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18.	Moch. Dafa Alfiansyah	L	75	86	√	
19.	Muh. Alfan Ridho'i	L	75	77	√	
20.	Muhammad Ihsan	L	75	100	√	
21.	Muh. Javier Putra A	L	75	86	√	
22.	Neisya Rizzqia Agustina	P	75	100	√	
23.	Oktavia Saputri	P	75	86	√	
24.	Putri Agustin Wulandari	P	75	86	√	
25.	Rezza Ananta Putri	P	75	86	√	
26.	Riqqah Faizah	P	75	77	√	
27.	Sadewo Ariyanto	L	75	77	√	
28.	Salsabila Rahma A	P	75	86	√	
29.	Shela Zahro Al Wardah	P	75	94	√	
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	P	75	86	√	
31.	Syafi'ul Husni	L	75	74		√
32.	Yahya Dede Herdianto	L	75	76	√	
33.	Arinda Meisyah Wardani	P	75	77	√	
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	P	75	77	√	
35.	Abdur Rochim	L	75	-	-	-
Jumlah siswa T dan TT					**28**	**5**
Jumlah Nilai				**2.707**		
Rata-rata kelas				**82,03 = 82**		
Persentase Ketuntasan (%)				**82,35 % = 82%**		
Nilai Terendah				**55**		
Nilai Tertinggi				**100**		

Dari tebel 4.10 menenai hasil nilai *post test* siklus II ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni jumlah siswa yang tuntas ada 28 dan yang tidak tuntas ada 5. Prosentase ketuntasan pada hasil nilai *post test* siklus II mengunakan rumus 3.2 yang mana rumus tersebut digunakan untuk mengetahui prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam satu kelas, prosentase ketuntasan siswa seluruh kelas pada siklus II adalah 82% dengan rata-rata nilai adalah 82. Penilaian rata-rata mengunakan rumus 3.1 yang mana rumus ini digunakan untuk mencari rata-rata nilai seluruh kelas. Dengan demikian dapat diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 55. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

a. Keterangan rata-rata kelas:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$= \frac{2.707}{33}$$

$$= 82.03$$

$$= 82$$

b. Keterangan prosentase ketuntasan seluruh siswa:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{33} \times 100\%$$

$$= 82{,}35\%$$

$$= 82\%$$

Jadi, pada siklus II kelas III MI Nadhlatul Ulama Sumokali telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar, karena pada siklus II prosentase ketuntasan belajar seluruh siswa lebih dari 80% dan rata-rata nilai kelas lebih dari 80.

Pada hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung yang diperoleh dari hasil jawaban dari soal yang dijawab oleh siswa, berikut tabel hasil kemampuan siswa yang sesuai dengan aspek indikator meyelesaikan operasi hitung pada siklus II:

Tabel 4.11
Hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung siklus II

No	Nama siswa	Aspek indikator kemampuan menyekesaikan operasi	Skor	Nilai skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hitung pecahan									
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**		
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	1	2	2	2	2	1	1	2	13	54
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
3.	Ahmad Rosyidin	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
4.	Ananda Rimey Sefiya	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
5.	Bhakti Ibnu Mauli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Dini Ramadhani	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
7.	Fadilah Mu'mainah	3	1	2	2	2	3	3	2	16	67
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
9.	Feby Izza Zakiyah	2	3	3	3	3	3	3	3	23	96
10.	Ike Karunia Putri	3	1	2	2	2	3	3	2	16	67
11.	Ledynda Fenti Nur R	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
12.	M. Adnan Faqih	2	2	2	2	2	3	2	2	17	70
13.	M. Al Fikri Firmansyah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
14.	M. Aribal Fatahillah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
15.	M. Fikri Abdillah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
16.	M. Haifa Ubaidillah R	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	2	1	3	3	3	3	3	3	21	87
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
19.	Muh. Alfan Ridho'i	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
20.	Muhammad Ihsan	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
21.	Muh. Javier Putra A	2	1	2	2	2	3	3	2	17	71
22.	Neisya Rizzqia Agustina	3	3	3	3	3	3	3	3	24	100
23.	Oktavia Saputri	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
24.	Putri Agustin Wulandari	1	1	3	3	3	3	3	3	20	83
25.	Rezza Ananta Putri	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
26.	Riqqah Faizah	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
27.	Sadewo Ariyanto	1	2	2	2	2	1	1	2	13	54
28.	Salsabila Rahma A	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92
29.	Shela Zahro Al Wardah	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	3	3	3	3	3	2	2	3	22	92
31.	Syafi'ul Husni	2	1	2	2	2	3	3	2	17	71
32.	Yahya Dede Herdianto	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
33.	Arinda Meisyah Wardani	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	2	2	2	2	2	3	3	2	18	75
35.	Abdur Rochim	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rata-rata skor kelas dari aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan		$s = \frac{S}{M}$ $s = \frac{2645}{33}$ **= 80,15** **= 80**									

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prosentase ketuntasan seluruh siswa dari aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan	$\boldsymbol{p = \frac{26}{33} \times 100\%}$ **= 78,78%** **= 79%**

Dari tebel 4.11 mengenai hasil kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus II bahwa rata-rata kelas jumlah skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada mata pelajaran matematika materi pecahan yakni 80 dengan mengunakan rumus 3.3 yang mana digunakan untuk menghitung rata-rata seluruh skor seluruh siswa pada aspek indikator menyelsaikan operasi hitung.

Prosentase ketuntasan skor dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan yakni 79% dengan mengunakan rumus 3.4 yang mana digunakan untuk menghitung prosentase ketuntasan nilai skor seluruh siswa pada aspek indkator menyelsaikan operasi hitung.

Dengan demikian dari hasil tes yang diberikan pada akhir pembelajaran siklus II dapat diketahui hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan sesuai dengan aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan kelas III MI Nadhlatul Ulama Sumokali telah mengalami peningkatan dan memenuhi kriteria ketuntasan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan. Berikut keterangan perhitungan pada tabel di atas:

a. Keterangan rata-rata skor kelas dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$s = \frac{S}{M}$$

$$s = \frac{2645}{33}$$

$$= 80{,}15$$

$$= 80$$

b. Keterangan prosentase dari aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

$$p = \frac{26}{33} \times 100\%$$

$$= 78{,}78\%$$

$$= 79\%$$

Hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus II dan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung dapat dibandingkan, berikut perbandigannya data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung.

Tabel 4.12

Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai Post Test siklus II dengan Hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung

No	Nama	KKM	Nilai post test siklus II	KET		Nilai skor indikator kemampuan menyelsaikan operasi hitung pecahan	Konversi Nilai skor indikator kemampuan menyelsaikan operasi hitung pecahan	KKM	KET	
				T	TT				T	TT
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	75	55		√	13	54	75		√
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	75	100	√		24	100	75	√	
3.	Ahmad Rosyidin	75	77	√		18	75	75	√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Ananda Rimey Sefiya	75	80	√		18	75	75	√	
5.	Bhakti Ibnu Mauli	75	-	-	-	-	-	75	-	-
6.	Dini Ramadhani	75	94	√		24	100	75	√	
7.	Fadilah Mu'mainah	75	74		√	16	67	75		√
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	75	100	√		24	100	75	√	
9.	Feby Izza Zakiyah	75	94	√		23	96	75	√	
10.	Ike Karunia Putri	75	74		√	16	67	75		√
11.	Ledynda Fenti Nur R	75	94	√		24	100	75	√	
12.	M. Adnan Faqih	75	74		√	17	70	75		√
13.	M. Al Fikri Firmansyah	75	77	√		18	75	75	√	
14.	M. Aribal Fatahillah	75	80	√		18	75	75	√	
15.	M. Fikri Abdillah	75	77	√		18	75	75	√	
16.	M. Haifa Ubaidillah R	75	80	√		20	83	75	√	
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	75	86	√		21	87	75	√	
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	75	86	√		20	83	75	√	
19.	Muh. Alfan Ridho'i	75	77	√		18	75	75	√	
20.	Muhammad Ihsan	75	100	√		24	100	75	√	
21.	Muh. Javier Putra A	75	86	√		17	71	75		√
22.	Neisya Rizzqia Agustina	75	100	√		24	100	75	√	
23.	Oktavia Saputri	75	86	√		20	83	75	√	
24.	Putri Agustin Wulandari	75	86	√		20	83	75	√	
25.	Rezza Ananta Putri	75	86	√		18	75	75	√	
26.	Riqqah Faizah	75	77	√		18	75	75	√	
27.	Sadewo Ariyanto	75	77	√		13	54	75		√
28.	Salsabila Rahma A	75	86	√		22	92	75	√	
29.	Shela Zahro Al Wardah	75	94	√		22	92	75	√	
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	75	86	√		22	92	75	√	
31.	Syafi'ul Husni	75	74		√	17	71	75		√
32.	Yahya Dede Herdianto	75	76	√		18	75	75	√	
33.	Arinda Meisyah Wardani	75	77	√		18	75	75	√	
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	75	77	√		18	75	75	√	
35.	Abdur Rochim	75	-	-	-	-	-	75	-	-

Dari tabel 4.12 mengenai perbandingan data hasil belajar nilai *post test* siklus II dengan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung dapat terlihat bahwa beberapa anak yang tuntas hasil belajar *post test* siklus II telah tuntas dalam aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan karena setiap siswa telah memahami unsur-unsur dari soal cerita sehingga siswa memahami dan megetahui langkah –langkah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mnegerjakan soal cerita yang di dalam setiap butir soal pada soal mengandung aspek indikator kemampuan.

Hasil nilai ketuntasan belajar dan hasil kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan siswa pada pra siklus, siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Perbandingan Data Hasil Belajar Nilai dengan Nilai Hasil Aspek Indikator Menyelesaikan Operasi Hitung PecahanPra Siklus dengan *Post Test* siklus I dan siklus II

No	Nama Siswa	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Nilai pra siklus	skor hasil aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan	Nilai siklus I	skor hasil aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan	Nilai Siklus II	skor hasil aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan
1.	Abdulloh Nashi Hudin PD	49	42	52	50	55	54
2.	Ahmad Bahrul Fawaid	80	79	86	96	100	100
3.	Ahmad Rosyidin	51	50	66	67	77	75
4.	Ananda Rimey Sefiya	65	62	77	83	80	75
5.	Bhakti Ibnu Mauli	10	33	14	42	-	-
6.	Dini Ramadhani	70	67	83	79	94	100
7.	Fadilah Mu'mainah	60	50	-	-	74	67
8.	Faivia Qurotun Ni'mah	79	75	86	96	100	100
9.	Feby Izza Zakiyah	77	75	88	96	94	96
10.	Ike Karunia Putri	45	42	47	42	74	67
11.	Ledynda Fenti Nur R	80	79	86	83	94	100
12.	M. Adnan Faqih	50	50	52	50	74	70
13.	M. Al Fikri Firmansyah	62	50	66	62	77	75
14.	M. Aribal Fatahillah	75	71	77	75	80	75
15.	M. Fikri Abdillah	62	50	66	62	77	75
16.	M. Haifa Ubaidillah R	65	62	-	-	80	83
17.	Moch. Adzkiya' Alfaini	75	75	80	67	86	87
18.	Moch. Dafa Alfiansyah	77	75	80	75	86	83
19.	Muh. Alfan Ridho'i	45	42	52	50	77	75
20.	Muhammad Ihsan	88	79	97	100	100	100
21.	Muh. Javier Putra A	69	62	77	71	86	71
22.	Neisya Rizzqia Agustina	78	75	83	87	100	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	Oktavia Saputri	60	50	80	75	86	83
24.	Putri Agustin Wulandari	60	50	77	62	86	83
25.	Rezza Ananta Putri	79	79	83	87	86	75
26.	Riqqah Faizah	65	62	77	83	77	75
27.	Sadewo Ariyanto	45	42	77	58	77	54
28.	Salsabila Rahma A	76	75	80	79	86	92
29.	Shela Zahro Al Wardah	85	79	94	100	94	92
30.	Syafira Kirani Putri Biyanti	78	75	83	87	86	92
31.	Syafi'ul Husni	50	42	52	50	74	71
32.	Yahya Dede Herdianto	60	50	66	67	76	75
33.	Arinda Meisyah Wardani	75	75	-	-	77	75
34.	Jesica Dwi Citra Lestari	69	62	72	83	77	75
35.	Abdur Rochim	61	50	-	-	-	-

Dari tabel 4.13 mengenai data perbandingan hasil belajar nilai dengan nilai hasil aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan pra siklus dengan post test siklus I dan siklus II terlihat bahwa hasil nilai pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Kegiatan tindak lanjut berikutnya memberikan motivasi kepada siswa kelas III untuk belajar lagi materi pecahan dan peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan hamdalah serta salam.

4) Observasi atau Pengamatan

Pada tahap obersevasi dan pengamatan ini peneliti yang bertindak sebagi guru meminta guru mata pelajaran matematika untuk menilai sesuai dengan lembar aktifitas guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru menilai siswa sesuai dengan lembar aktifitas siswa, serta wawancara guru dan siswa setelah pengunaan metode *circle the sage*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan peneliti pada jam istirahat. Berikut ini lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan mengunakan metode *circle the sage.*

Data hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yang dilakukan penilaian oleh guru mata pelajaran ketika peneliti yang bertindak sebagai guru sedang melakukan proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage*. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II:

Tabel 4.14
Data Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
Awal	a. Mengucapkan salam				√
	b. Berdo'a bersama				√
	c. Mengecek kehadiran siswa				√
	d. Menumbuhkan motivasi belajar				√
	e. Mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa			√	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat			√	
Inti	g. Memberi arahan mengenai metode yang akan digunakan yakni Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*				√
	h. Mendemostrasikan materi pecahan				√
	i. Memberi umpan balik kepada siswa atas materi pecahan				√
	j. Mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi pecahan serta memilih *the sage* atau ahli dalam pembelajaran matematika dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*				√
	k. Membimbing siswa dalam membentuk kelompok				√
	l. Memfasilitasi kegiatan diskusi siswa			√	
	m. Memberikan penguatan atas hasil diskusi antar kelompok			√	
	n. Memberikan penjelasan atas materi pecahan			√	
	o. Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√	
	p. Memberikan umpan balik kepada siswa			√	
	q. Memberi penilaian				√
	r. Memberi evaluasi (post tes pada siklus I)				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penutup	s. Mengajak siswa menarik kesimpulan hasil belajar			√	
	t. Mengecek kepemahaman siswa			√	
	u. Melakukan refleksi			√	
	v. Memberi tugas rumah			√	
	w. Menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya				√
	x. Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam				√
Jumlah nilai		**85**			
nilai hasil nilai observasi guru		**88**			

Dari tebel 4.14 mengenai data hasil pengamatan aktivitas guru siklus II cara menghitung nilai yang diperoleh mengunakan rumus 3.5 yang mana digunakan untuk menghitung nilai perolehan pada saat guru mengajar. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan pada pengamatan aktivitas guru mengajar adalah 88 dan sudah mencapai indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

$$\boldsymbol{p = \frac{S}{N} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= \frac{85}{96} \times 100}$$

$$\boldsymbol{= 88}$$

Data hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan penilaian pada saat peneliti sebagai guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Berikut tabel data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II:

Tabel 4.15
Data Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Pengamat Skor Penilaian			Skor
		1	2	3	
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan			√	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	oleh guru.				
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			√	3
3.	Siswa memusatkan perhatian pada pecahan yang dipelajari.		√		2
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru mengenai materi pecahan			√	3
5.	Siswa memahami penjelasan materi pecahan dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*yang digunakan oleh guru			√	3
7.	Siswa dapat mengerjakan soal materi pecahan dengan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*yang digunakan oleh guru			√	3
8.	siswa melakukan tanya jawab seputar materi pecahan		√		2
9.	Siswa memberi tanggapan saat guru mengecek pemahaman dengan cara berkelompok dan mengunakan metode Mengelilingi Narasumber *(Circle The Sage)*			√	3
10.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			√	3
Jumlah nilai					**26**
nilai hasil observasi aktivitas siswa					**87**

Dari tebel 4.15 mengenai data hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II cara menghitung nilai yang diperoleh mengunakan rumus 3.6 yang mana digunakan untuk menghitung nilai perolehan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan melihat aktivitas siswa. Dengan demikian prosentase nilai hasil perolehan pada pengamatan aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran adalah 87, maka pengamatan aktivitas siswa pada siklus II telah memenuhi indikator kinerja yakni 80. Berikut keterangan perhitungan pada tebel di atas**:**

$$\mathbf{P}=\frac{S}{N}\ \mathbf{x}\ \mathbf{100}$$

$$=\frac{26}{30}\times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 87

Data wawancara setelah siklus II dengan mengunakan metode *circle the sage* oleh guru dan siswa memiliki respon yang positif. Data hasil wawancara dari siswa bahwa belajar dengan mengunakan metode *circle the sage* menyenangkan, tidak membosankan, dan lebih mudah memahami materi pecahan, sedangkan data hasil wawancara dari guru mata pelajaran matematika mengungkapkan bahwa metode *circle the sage* dapat memberikan semangat belajar kepada siswa dan antusias yang tinggi dalam belajar khususnya materi pecahan.

5) Refleksi

Pada tahap ini refleksi terhadap pembelajaran siklus II yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kolaborasi sebagai observer peneliti yang bertindak sebagai guru dengan mengunakan metode *circle the sage*. Dalam diskusi antara guru kolaborasi sebagi observer yang menilai peneliti sebagai guru dan peneliti yang bertindak sebagai guru dirumuskan bahwa pada siklus II rata-rata kelas telah mencapai 80, ketuntasan hasil belajar siswa telah mencapai 80%, rata-rata skor nilai aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan telah mencapai 75 dan prosentase ketuntasan aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan telah mencapai 75% dan prosentase ketuntasan aktivitas guru dan siswa telah mencapai 80 yang artinya sudah memenuhi indikator kinerja peneliti sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari rumusan tersebut, menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus II telah mencapai indikator kinerja 80% ketuntasan hasil belajar siswa serta telah mencapai KKM yakni 75. Sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru dan guru kolaborator serta bertindak sebagai observer menyepakati tidak melajutkan pada siklus berikutnya karena adanya peningkatan pada proses pembelajaran memahami materi pecahan dan unsur-unsur soal cerita dalam mengerjakan soal cerita di siklus II.

B. Pembahasan

Tahap interperetasi hasil analisis data dilakukan setelah pengumpulan data pra siklus, siklus I, dan siklus II. Data tersebut dianalisi untuk mengetahui pekembangan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dengan 2 siklus dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pada materi pecahan oleh siswa kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo. Hal ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar

Berdasarkan hasil penelitian sebelum mengunakan metode *circle the sage*, nilai rata-rata kelas III adalah 65, dari jumlah siswa sebanyak 35, hanya 14 siswa (40%) yang mencapai KKM sedangkan 21 siswa (60%) belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran berlagsung dan pengunaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ceramah yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa kelas III sehingga membosankan selama proses pembelajaran matematika.

Pada siklus I dengan mengunakan metode *circle the sage* siswa kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo mengalami peningkatan pada materi pecahan. Hal tersebut dapat terliht dari hasil *post tes* siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM 20 siswa (65%) sedangkan 11 siswa (35%) belum mencapai KKM. Adapun nilai tertinggi dari siklus I adalah 97, dengan nilai terendah adalah 14.

b. Rata-rata skor dan prosentase ketuntasan pada seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

Hasil rata-rata skor pada aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung siswa pada siklus I adalah 73, sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan adalah 55%. Oleh karenanya siswa belum cukup mampu dalam kemampuan menyesaikan operasi hitung pecahan yang disebabkan ketidakpahaman siswa mengenai unsur-unsur soal cerita.

c. Aktivitas guru dan siswa

Hasil observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran matematika pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage* memperoleh jumlah skor 82 dari jumlah keseluruhan skor 96, sehingga jika dijumlahakan nilai mencapai 85. Guru telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan proses pembelajaran dangan baik meskipun belum sempurna.

Sedangakan hasil observasi siswa pada siklus I materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage* mencapai jumlah skor 21 dari jumlah skor keseluruhan 30, sehingga jika dijumlahkan nilai menjadi 70. Siswa belum cukup dalam proses pembelajaran matematika materi pecahan pada siklus I, karena masih belum terbiasa mengunakan metode *circle the sage* disebabkan sebelumnya siswa selama pembelajaran pasif karena pengunaan metode ceramah. meskipun begitu kategori aktivitas siswa dalam kategori sedang.

2. Siklus II

a. Rata-rata dan ketuntasan hasil belajar

Pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan pada materi pecahan. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II perbaikan dari siklus I dengan mengunakan metode *circle the sage.* Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas III pada siklus II meningkat adalah 82 yang pada siklus I adalah 73, dari jumlah siswa sebanyak 33 pada siklus II dan siklus I sebanyak 31 siswa, siswa yang mencapai KKM sebanyak 28 dengan prosentase ketuntasan (82%) pada siklus I adalah 20 mencapai KKM (65%) sedangkan pada siklus II 5 siswa (15,15%) belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terendah 55. Hal ini disebabkan kurang aktifnya siswa pada saat pembelajaran berlagsung.

b. Rata-rata skor dan prosentase ketuntasan pada seluruh siswa pada aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan

Hasil rata-rata skor pada aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung siswa pada siklus II mengalami peningakatan yaitu dari 73 menjadi 80, sedangkan prosentase ketuntasan seluruh siswa pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pecahan telah mengalami penikatan yaitu dari 55% menjadi 79%. Peningkatan yang dialami siswa pada siklus II karena siswa telah memahami unsur-unsur soal cerita.

c. Aktivitas guru dan siswa

Aktivitas guru pada siklus II lebih baik daripada di siklus I. Jumlah nilai aktivitas guru pada siklus II adalah 85 dari jumlah keseluruhan jumlah skor 96 dengan nilai mencapai 88. Langkah-langkah pembelajaran pada siklus II ini guru mengunakan media konkret yakni buah apel dan lebih menekankan pada cara mengerjakan soal cerita dengan memperhatikan unsur-unsur soal cerita serta guru lebih maksimal dalam menerapkan metode *circle the sage* dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan.

Aktivitas siswa pada siklus II selama proses pembelajaran matematika materi pecahan dengan mengunakan metode *circle the sage* meningkat dan lebih baik, dikarenakan siswa lebih antusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses pembelajaran, sudah mengenal serta terbiasa berdskusi melalui metode *circle the sage* serta adanya media pembelajaran yang konkret. Jumlah skor aktivitas siswa 26 dari jumlah keseluruhan 30 dengan nilai 87.

Dari hasil pembahasan siklus I dan II, dapat diketahui bahwa penerapan metode *circle the sage* mengalami peningkatan dan memberikan dampak postif pada kemampuan siswa menyelesaikan operasi hitung pecahan siswa kelas III MI Nadlatul Ulama Sumokali Sidoarjo.

Peningakatan rata-rata nilai kelas dan prosentase ketuntasan seluruh siswa dalam menyelesaikan operasi hitung pecahan dapat dilihat pada rekapitulasi peningakatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

4.16
Rekapitulasi data hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	65	73	82
2.	Persentase ketuntasan klasikal (%)	40%	65%	82%
3.	Jumlah siswa tidak tuntas	21	11	5

Dari tabel 4.16 mengenai rekapitulasi data hasil belajar pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan data hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningakatan data hasil belajar disebabkan adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang membuat siswa aktif, mengemukkan pendapatnya, inovatif dan menyenangkan yang mengakibatkan timbulnya rasa antusias siswa dalam mendengarkan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan tugas sehingga mereka dengan mudah memahami materi pecahan.

Peningakatan data hasil aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada rekapitulasi peningakatan pra siklus, siklus I dan siklus II serta pada tabel sebagai berikut:

4.17
Rekapitulasi data hasil aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Jumlah siswa tidak tuntas	21	14	7
2.	Jumlah nilai skor	2144	2264	2.645
3.	Rata-rata kelas	61	73	80
4.	Persentase ketuntasan seluruh siswa (%)	40%	55%	79%

Dari tabel 4.17 mengenai rekapitulasi data data hasil aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pra siklus, siklus I, siklus II. Peningakatan data hasil aspek indikator kemampuan menyelesaikan operasi hitung pecahan dikarenakan siswa kelas III mengetahui unsur-unsur dan langkah-langkah dalam mengerjakan soal cerita sehingga mereka dengan mudah memahami untuk menjawab soal cerita pada soal pecahan.

Peningakatan data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat rekapitulasi peningakatan pada siklus I dan siklus II serta pada tabel sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.18
Rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II

No	Deskripsi data	Siklus I		Siklus II	
		Guru	Siswa	Guru	Siswa
1.	Nilai skor	85	70	88	87

Dari tabel 4.18 mengenai rekapitulasi data hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada hasil observasi guru dan siswa siklus I dan siklus II. Peningakatan disebabkan adanya masukan yang dan pengalaman yang diberikan oleh guru mata pelajaran pada lembar observasi guru dan lembar observasi siswa sehingga peneliti yang bertindak sebagai guru melakukan inovasi yang lebih pada siklus II.

Data rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram data rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

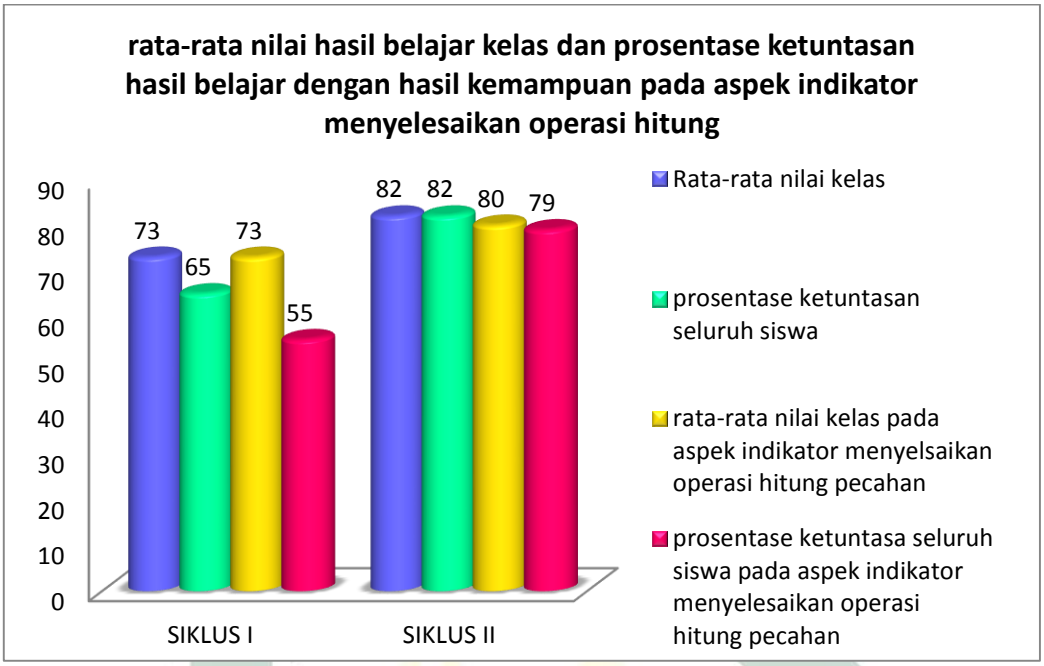

Gambar 4.11 Diagram batang rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung

Dari gambar diagram batang 4.11 mengenai rata-rata nilai hasil belajar kelas dan prosentase ketuntasan hasil belajar dengan hasil kemampuan pada aspek indikator menyelesaikan operasi hitung pada siklus I dan siklus II mengalami peningakatan hal tersebut terbukti dari diagram batang diatas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id